

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN
MUTU SDM MASYARAKAT DI BIDANG PENDIDIKAN, KESEHATAN,
EKONOMI DAN LINGKUNGAN**

Nanik Hindaryatiningsih*¹, Muhammad Yassin², Rizal³, Erny Harjaty⁴

¹Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Halu Oleo, ²Jurusan Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Halu Oleo, ³Jurusan Pendidikan PGSD FKIP Universitas Halu Oleo,

⁴Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Halu Oleo

Jl. HEA Mokodompit Kendari, Indonesia

*Korespondensi: nanik.hindaryatiningsih@uho.ac.id

Artikel history :	<i>Received</i> : 19 September 2024	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i4.6058
	<i>Revised</i> : 20 Oktober 2024	
	<i>Published</i> : 30 Oktober 2024	

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh dosen bersama 16 orang mahasiswa KKN Tematik di Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan. Permasalahan yang dihadapi adalah minimnya pengetahuan berwirausaha menjadikan potensi desa belum termanfaatkan secara optimal, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan kebiasaan hidup bersih relatif rendah, konsumsi makanan belum mengutamakan kandungan gizi, dan tingkat pendidikan masyarakat rendah. Tujuan pengabdian yakni untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan kualitas SDM masyarakat, di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan. Metode yang digunakan adalah Community Based Research (CBR) dengan pendekatan Forum Group Discussion (FGD), sosialisasi, pelatihan/praktek dan pendampingan pada masyarakat. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan beberapa kegiatan telah dilakukan di desa agar dapat meningkatkan mutu masyarakat antara lain di bidang pendidikan (literasi baca, dan sosialisasi pengetahuan kewirausahaan), kesehatan (sosialisasi hidup bersih dan pembuatan makanan/camilan bergizi yaitu stick kelor, puding kelor dan puding tempe), lingkungan (jum'at bersih, bak sampah dan pengelolaan sampah menjadi kompos), ekonomi (pembuatan VCO dari buah kelapa melalui metode fermentasi, pengemasan dan pelabelan, pemasaran di media on line, manajemen keuangan). Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan mutu masyarakat memberikan implikasi terhadap ekonomi dan ketahanan budaya wilayah berupa penguatan pemahaman dan beberapa perubahan pada tata nilai sosial serta lingkungan. Keberlanjutan pemberdayaan ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui optimalisasi potensi lokal.

Kata Kunci: Desa, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Peningkatan Mutu Masyarakat

ABSTRACT

Community service activities were carried out by lecturers with 16 Thematic KKN students in Batu Putih Village, East Kolono District, South Konawe Regency. The problems faced are the lack of entrepreneurial knowledge that makes the potential of the village not optimally utilized, public awareness of environmental cleanliness and clean living habits is relatively low, food consumption has not prioritized nutritional content, and the level of community education is low. The purpose of service is to empower the community's economy by improving the quality of community human resources, in the fields of education, health, economy and the environment. The method used is Community Based Research (CBR) with a Forum Group Discussion (FGD) approach, socialization, training/practice and mentoring to the community. The results of the implementation of activities show that several activities have been carried out in the village in order to improve the quality of the community, including in the fields of education (reading literacy, and socialization of entrepreneurial knowledge), health (socialization of clean living and making nutritious food/snacks, namely moringa sticks, moringa pudding and tempeh pudding), environment (clean Fridays, garbage cans and waste management into compost), economy (making VCO from coconuts through fermentation methods, packaging and labeling, marketing in online media, financial management). Forms of community empowerment involve community participation starting from planning to implementing activities. Community empowerment through improving the quality of the community has implications for the region's economy and cultural resilience in the form of strengthening understanding and several changes in social and environmental values. The sustainability of this empowerment can increase community income through potential optimization.

Keywords: Village, Community Economic Empowerment, Community Quality Improvement

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu konsep dan strategi yang sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan. Konsep pemberdayaan masyarakat meliputi upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat agar mengambil peran aktif dalam pembangunan di wilayah desanya (Kusmana & Garis, 2019). Salah satu aspek yang sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah persoalan perekonomian, karena perekonomian yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta membuka peluang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran (Riyansyah et al., 2018).

Pemberdayaan masyarakat desa dapat memperoleh manfaat ekonomi lebih besar dalam meningkatkan kualitas hidupnya (Rahayu & Febrina, 2021). Banyak metode yang dapat dilakukan antara lain melakukan sosialisasi, pelatihan/praktek dan pendampingan kepada masyarakat. Melalui pengabdian ini masyarakat dapat diberdayakan untuk mengembangkan potensi lokal dengan meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungannya. Secara ekonomi, masyarakat desa dapat mengembangkan potensi lokal mereka dengan memanfaatkan sumber daya alam dan keunggulan kompetitif yang dimiliki serta meningkatkan akses mereka ke pasar dan sumber daya lainnya (Suyatno & Suryani, 2022). Dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, diperlukan pendampingan yang baik dari pihak yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pemberdayaan ekonomi (Tanan & Dhamayanti, 2020), (Rikantasari et al., 2023).

Desa Batu Putih Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan merupakan desa di wilayah pesisir pantai yang lokasinya sangat strategis karena tidak jauh dari pelabuhan penyebrangan kapal fery yang menghubungkan daratan Kabupaten Konawe Selatan dengan 5

(lima) Kabupaten, yaitu: Buton, Buton Selatan, Muna, Baubau dan Buton Utara. Dari hasil observasi awal, desa ini memiliki potensi lokal seperti Kelapa dan Aren. Keduanya dapat diolah dan dikembangkan secara ekonomis. Aren oleh masyarakat telah dikembangkan menjadi gula merah, namun buah kelapa yang melimpah belum dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai ekonomis tinggi.

Masyarakat desa yang mayoritas mata pencahariannya nelayan, petani, tukang ojek, dan buruh bangunan, identik dengan masyarakat berpenghasilan rendah. Karena kondisi yang dirasakan kurang berkembang, maka beberapa penduduk ditemukan menjadi buruh imigran. Tingkat pendidikan dan motivasi bersekolah yang relatif rendah dikarenakan kurangnya profesionalitas tenaga pendidik dan sarana prasarana pendidikan. Permasalahan lainnya adalah permasalahan kepedulian lingkungan dan kesadaran hidup bersih masih relatif rendah. Kesadaran akan pola hidup sehat juga masih relatif rendah, mengingat masih ditemukan stunting dan penyakit hipertensi. Persoalan yang tidak kalah pentingnya adalah potensi ekonomi yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Oleh karena itu, Tim pengabdian masyarakat melakukan langkah awal dengan mengumpulkan data ekonomi, pendidikan dan kesehatan, memberikan ide dalam memberdayakan sumber daya alam dan membentuk kelompok berwirausaha. Tim Pengabdian Masyarakat memberikan ide memberdayakan sumber daya alam yakni kelapa yang akan diolah menjadi minyak VCO yang berguna untuk kesehatan, menurunkan angka stunting dengan membuat makanan bergizi yang dapat dikonsumsi untuk camilan anak-anak berupa stik dan puding tempe lumut daun kelor, sosialisasi penyakit demam berdarah dan pencegahannya. Selanjutnya tim pengabdian bersama mahasiswa KKN Tematik mensosialisasikan pola hidup bersih dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos. Tim pengabdian masyarakat bersama mahasiswa KKN Tematik juga mengajarkan pengemasan dan pelabelan produk, promosi dan memasarkannya secara on line termasuk mengajarkan cara perhitungan harga jual.

Beberapa kegiatan pengabdian terdahulu telah dilakukan tentang pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa. Pengabdian Wardianti (2019), tentang Peran Kelompok Usaha Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota) melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi, melalui program pertemuan rutin, pelatihan keterampilan serta permodalan. Selanjutnya Yuardani et al. (2021), tentang masyarakat desa yang dilatih dan dibekali kompetensi tentang pengelolaan desa wisata sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dalam pengelolaan potensi desa wisata. Padil et al., (2021), melakukan pendampingan pelatihan dari berbagai pihak untuk membuka peluang pemasaran usaha Pasar Online dengan berbagai usaha masyarakat desa dan BUMDes. Dampaknya adalah program pengembangan usaha lanjutan, seperti; 1) Pelatihan Produksi dan Kelayakan Usaha. 2) Pelatihan Pengemasan Produk. 3) Pelatihan Pemasaran hasil usaha dan 4) pengelolaan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa pemberdayaan masyarakat dapat efektif dalam meningkatkan perekonomian desa dan mutu masyarakatnya. Dari beberapa kegiatan di atas menunjukkan bahwa pendampingan pemberdayaan masyarakat yang tepat guna dan terukur dapat membantu masyarakat desa mengembangkan potensi ekonomi yang ada di wilayahnya sehingga mampu meningkatkan mutu, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan 16 orang mahasiswa KKN Tematik selama satu bulan, dari tanggal 30 Juli 2024 sampai dengan 30 Agustus 2024. Adapun sasaran dalam kegiatan ini meliputi para ibu-ibu

rumah tangga, kelompok Pengusaha, dan UMKM. Metode yang digunakan adalah Community Based Research (CBR) dengan pendekatan Forum Group Discussion (FGD), sosialisasi, pelatihan/praktek dan pendampingan. FGD dilakukan bersama masyarakat untuk menemukan alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi. Alternatif ini nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dialami masyarakat. Metode CBR merupakan metode partisipatori yang dikembangkan untuk mendorong kerjasama antara pengabdian (peneliti) dengan responden, untuk menerima serta mengembangkan penemuan yang sempurna serta menjadi metode untuk meringkaskan temuan penelitian menjadi perubahan yang praktis (Miskiyah et al., 2023). Metode ini digunakan dengan tujuan meningkatkan mutu masyarakat yang akan menjadi pelaku usaha di desa Batu Putih melalui pelatihan manajemen usaha, dari proses produksi, pemasaran hingga pengelolaan keuangan. Adapun tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut: (1) Pendataan jumlah dan jenis usaha masyarakat yang ada di desa Batu Putih, kemudian mengidentifikasi, menganalisis permasalahan dan merumuskan solusinya, (2) Tahap pelaksanaan yaitu di bidang pendidikan melakukan Program pendampingan pembelajaran di SD dengan membuat perangkat pembelajaran dan praktek mengajar di sekolah. Program ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar para siswa tingkat Sekolah dasar. Di bidang kesehatan dilakukan Program penyuluhan kesehatan, yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Manfaat PHBS mengupayakan lingkungan sehat, mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan. Selanjutnya di bidang kesehatan juga diberikan sosialisasi makanan bergizi dengan melakukan praktek pembuatan puding tempe lumut daun kelor, dan stik kelor. Di bidang ekonomi, dilakukan program sosialisasi entrepreneur untuk meningkatkan jiwa berwirausaha. dibentuk kelompok usaha di kalangan ibu rumah tangga, memberi pengetahuan dan pemahaman manajemen usaha, praktek mengolah buah kelapa menjadi minyak VCO dengan metode fermentasi, selanjutnya pengemasan dan pelabelan, pemasaran on line dan perhitungan harga jual. Di bidang lingkungan, program pemberdayaan lingkungan di desa Batu Putih berupa pembuatan bak sampah bersama warga. Pelaksanaan program ini sebagai upaya menjaga lingkungan tetap bersih dan menghindari penyakit yang disebabkan sampah itu sendiri. Selanjutnya masyarakat dilatih untuk mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos. (3) Kegiatan terakhir adalah dilakukan evaluasi demi tercapainya target yang ditentukan. Evaluasi pada kegiatan program berupa monitoring dari setiap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan berupa motivasi berwirausaha, motivasi belajar siswa, dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan pola hidup sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil FGD dengan masyarakat (gambar 1), ditemukan beberapa permasalahan, yaitu: motivasi berwirausaha dan kesadaran bersekolah rendah, kepedulian lingkungan, penyakit demam berdarah, stunting, buah kelapa yang belum termanfaatkan secara ekonomis. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat bersama 16 orang mahasiswa KKN Tematik melakukan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan/praktek dan pendampingan masyarakat dalam meningkatkan mutu SDM masyarakat akan kesadaran hidup bersih, pola hidup sehat, motivasi bersekolah, dan motivasi berwirausaha masyarakat tinggi. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa, penting dilakukan melalui beberapa metode, seperti: sosialisasi, pelatihan/praktek dan pendampingan pengelolaan usaha. Nugrahaningsih et al., (2021), mengatakan melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat desa dapat belajar mengelola usaha dengan lebih baik dan efektif. Hal ini dapat meningkatkan produksi dan kualitas produk, serta membantu pemasaran dan penjualan produk. Hal ini dapat meningkatkan penjualan produk dan membuka peluang baru bagi pengembangan usaha di masa depan. Selanjutnya dalam meningkatkan motivasi

bersekolah diperlukan suasana belajar yang nyaman, metode mengajar guru yang berpusat pada peserta didik berbasis tecknohumanistik. Kesadaran hidup bersih dan sehat, pengolahan sampah, pengetahuan kesehatan dan manajemen usaha.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Di bidang pendidikan

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bersekolah adalah meningkatkan profesional guru dengan memberi pelatihan menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum merdeka, praktik microteaching pada siswa kelas 6 SDN 16 Kolono, metode mengajar yang berbasis tecknohumanistik yaitu menggunakan teknologi yang tetap mengedepankan unsur-unsur memanusiakan peserta didik. Kegiatan praktik mengajar dengan metode berbasis proyek, dan pembelajaran terpusat pada peserta didik membuat para siswa dan guru termotivasi, susana kelas menjadi gembira dan menyenangkan. Antusias siswa belajar nampak pada kegiatan belajar mengajar meskipun sekolahnya berada di kecamatan. Elaboratif antara siswa dan guru tampak terlihat pada proses pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar & Microtheaching Pada Guru dan Siswa di SDN 16 Kolono

2. Bidang Kesehatan

Realisasi program di bidang kesehatan meliputi kegiatan sosialisasi pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat dalam mencegah penyakit demam berdarah dan kesadaran mengkonsumsi makanan bergizi khususnya bagi anak-anak untuk mengatasi permasalahan stunting. Adapun kegiatannya adalah melakukan sosialisasi untuk memberi pengetahuan tentang pencegahan dan pengobatan penyakit hipertensi, pelatihan pembuatan stik kelor, puding tempe lumut daun kelor (gambar 3, 4, 5 dan 6). Dalam pembuatan makanan bergizi berbahan lokal ini oleh para mahasiswa jurusan farmasi dan kesehatan masyarakat telah mengukur seberapa besar kandungan gizinya. Camilan ringan untuk anak-anak maupun masyarakat dewasa selain sehat, kaya akan vitamin dan mineral, dan bebas pengawet. Camilan ini bisa menggantikan jajanan anak-anak yang berbahaya bagi kesehatan seperti pengawet, mengandung unsur kimiawi dan pewarna buatan. Hasil produk ini agar menarik dan bernilai jual, masyarakat diajarkan cara packing dan pelabelan.



Gambar. 3. Edukasi konsumsi makanan bergizi dan Pelatihan Pembuatan Puding Tempe Lumut Daun Kelor dan Stik Kelor.



Gambar 4. Daun Kelor sebagai bahan utama pembuatan Stik kelor dan Puding kelor



Gambar 5. Proses Pembuatan Stik Kelor



Gambar 7. Pembuatan Puding Tempe Lumut Daun Kelor, Pengemasan dan Pelabelan Produk

3. Lingkungan

Realisasi program di bidang lingkungan meliputi kegiatan pembuatan bak sampah untuk mengantisipasi pembuangan sampah di laut, kegiatan minggu bersih sebagaimana upaya membangun kesadaran kearifan lokal desa setempat. Masyarakat desa juga dilatih untuk memisahkan sampah organik dan non organik. Sampah organik yang merupakan limbah rumah tangga tidak begitu saja dibiarkan membusuk yang bisa mendatangkan lalat dan nyamuk. Masyarakat dapat mengolahnya menjadi pupuk kompos. Pembuatan pupuk kompos (gambar 8.) yang sangat mengandung nutrisi bagi tanaman telah dilakukan paraktek pembuatan kompos kepada masyarakat, dengan teknik sederhana, berbiaya murah, tanpa membeli alat tapi mendatangkan nilai ekonomis tinggi. Pupuk kompos yang diberikan kepada tanaman sayur dan bunga bisa mendatangkan peluang usaha home industri yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 8. Proses Pengolahan Pupuk Kompos dari daun kering dan Limbah dapur

4. Bidang Ekonomi

Kegiatan bidang ekonomi dilakukan dengan tujuan untuk membangun pola hidup produktif, motivasi berwirausaha dengan memanfaatkan potensi ekonomi dan mengolah buah kelapa menjadi minyak Virgin Coconut Oil (VCO), dengan metode fermentasi (gambar 9.). Minyak VCO dengan metode fermentasi selain sangat baik bagi kesehatan, VCO juga dapat digunakan untuk minyak goreng pada skala rumah tangga. Minyak goreng VCO berbahan baku kelapa yang belum tumbuh, sudah tua, dan daging buah yang tidak licin. Karakteristik buah kelapa yang belum tumbuh, menunjukkan kandungan protein, karbohidrat dan lemak yang belum mengalami penguraian secara enzimatik. Dalam pembuatan VCO, tim pengabdian menyampaikan kepada masyarakat bahwa air yang digunakan untuk mengekstrak minyak dalam buah kelapa tidak bersifat asam ($\text{pH} < 7$). Proses pembuatan VCO dilakukan dari proses ekstraksi minyak, pemisahan santan kental dan santan encer, fermentasi santan kental, hingga pemurnian minyak bening, penyaringan dengan kapas hingga menghasilkan VCO yang bening, berkualitas, praktis dan ekonomis. Masyarakat selain memperoleh pengetahuan dan ketrampilan pembuatan VCO kegiatan pengemasan produk, pelabelan dan pemasaran baik di apotik ataupun dijual secara on line. Masyarakat juga diajarkan menghitung potensi ekonomi atas keuntungan yang diperoleh dari pengolahan buah kelapa menjadi VCO dan minyak goreng berkualitas, praktis dan ekonomis, sebagai berikut:

Bahan Baku: Kelapa 20 buah @ 5.000	= Rp. 100.000
Tenaga kerja 1 Orang, 4 jam (2 hari kerja)	= Rp. 200.000
Bahan Bakar untuk memarut kelapa	= Rp. 30.000
Jumlah	= Rp. 330.000
Minyak yang dihasilkan	
VCO 2400 mL, (@ Rp.35.000,-/50 mL*) x 48 botol	= Rp. 1.680.000,-
Keuntungan yang diperoleh	= Rp. 1.380.000,-

*) Harga ditetapkan berdasarkan harga jual VCO di Apotik.

Perhitungan harga jual dan keuntungan tersebut merupakan potensi ekonomi bila buah kelapa dibuat minyak VCO. Pembuatan selain praktis, ekonomis, dan sangat baik untuk kesehatan, sehingga semua orang dapat membuatnya. Tanaman kelapa yang melimpah di Batu Putih, jika diolah menjadi VCO merupakan kegiatan mengelola sumber daya lingkungan yang mendatangkan keuntungan dan pendapatan ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pemberdayaan ekonomi Masyarakat.



Gambar 9. Pembuatan Minyak VCO

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dosen bersama mahasiswa KKN Tematik dari berbagai jurusan, Masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan mengelola potensi lokal menjadi produk yang bernilai ekonomis. Pembuatan minyak VCO yang dikhususkan pada skala rumah tangga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain mendatangkan peluang usaha home industry. Manajemen usaha yang telah diberikan oleh tim dapat dikembangkan oleh pemerintah desa melalui badan usaha unit Desa/Bumdes, sehingga dapat menjadi kegiatan usaha yang menghasilkan pendapatan Masyarakat. Peningkatan profesionalisme guru dengan perangkat pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi humanis (tecknohumanistik) dapat menciptakan susana kelas yang

menyenangkan dan kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Kesadaran akan pola hidup bersih yang ditingkatkan dengan membangun usaha yang produktif telah menyadarkan Masyarakat untuk peduli lingkungan dan memanfaatkan sampah menjadi kompos merupakan peluang usaha yang menguntungkan. Selanjutnya kegiatan sosialisasi kesehatan dan membiasakan makanan bergizi selain menurunkan angka stunting juga dapat digunakan sebagai peluang usaha yang menghasilkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. (2021). Lima Manfaat Kelapa Sawit dan Risikonya terhadap Kesehatan. <https://www.alodokter.com/mengenal-manfaat-kelapa-sawit-dan-bahayanya>. Diakses tanggal 20 Mei 2024.
- Alfira, N. (2021). Efektivitas VCO (Virgin Coconut Oil) untuk Menurunkan Gula Darah Puasa pada Orang dengan Obesitas. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6 (1), 12-22.
- Amir, FR, SA Nasution, Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, dan Kesehatan, Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 3.1, April 2017.
- Amshari, M. M. (2019). Analisis Biaya Dan Efisiensi Produksi dalam Ekonomi Islam. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 133-148.
- Anwar, C., & Salima, R. (2016). Perubahan Rendemen dan mutu virgin coconut oil (VCO) pada berbagai kecepatan putar dan lama waktu sentrifugasi (yield changes and virgin coconut oil (VCO) quality in various rotational speed and centrifugal time). *Jurnal Teknotan*, 10(2), 52.
- Aziz T., Olga, Y., & Sari, A. P. (2017). Pembuatan virgin coconut oil (VCO) dengan metode penggaraman. *Jurnal Teknik Kimia*, 23(2), 129-136.
- Candra, K. P., & Nindyana, B. A. (2023). Optimasi Rendemen pada Ekstraksi Minyak Kelapa (*cocos nucifera* L.) dengan Metode wet rendering. *Cannarium*, 21(2).
- Che Man, Y. B., Suhardiyono, Asbi, A. B., Azudin, M. N., & Wei, L. S. (1996). Aqueous enzymatic extraction of coconut oil. *Journal of the American Oil Chemists' Society*, 73, 683-686.
- Effendi, A. Hanafi, I. (2022). Tanggapan Konsumen tentang Manfaat Virgin Coconut Oil (VCO) untuk Kesehatan (Studi Kasus). *Eduscience Development Journal*, 4(2), 119-124
- Fatimah, Fety. 2018. Pengabdian Masyarakat Menuju Desa Pamegarsari Yang Mandiri Melalui Peningkatan Pendidikan. *ABDIDOS*. Volume 02 (Nomor 02, Juni 2018): 138-146.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82-110.
- Hanafi, M., Naili, N., Salahuddin, N., Riza, A. K., Zuhriyah, L. F., Muhtarom, M., Rakhmawati, R., Ritonga, I., Muhid, A., & Dahkelan, D. (2015). *Community Based Research: panduan merancang dan melaksanakan penelitian bersama komunitas*. LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Huda, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 157-170.
- Indarto, I., Santoso, D., & Prawihatmi, C. Y. (2020). Model kewirausahaan strategik pada usaha ekonomi kreatif. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 223-235.
- Kasman, Rusdi. 2018. Memberdayakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Melalui Bidang Pendidikan, Lingkungan, Ekonomi Dan Kesehatan. *ABDIDOS*. Volume 02 (Nomor 02, Juni 2018): 196-204.

- Kharisma, D. B. (2020). Omnibus Law dan Izin Lingkungan dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 9 (1), 109.
- Kusmana, E., & Garis, R. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pertanian oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Wilayah Binaan Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(4), 460–473.
- Masruroh, N., & Suprianik, S. (2023). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif. *Global Education Journal*, 1 (02), 73–85.
- Miskiyah, A. Z., Hikmah, W. A., Aguilera, J. A. K., Listiyaningrum, A. T. N., & Andiarna, F. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Jamban Sehat Di Desa Kaliboto Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang dengan Metode Community-Based Research (CBR). *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 86–99.
- Normalina, 2013. Profil Medium Chain Fatty Acids (MCFA) Dan Sifat Kimia Minyak Kelapa (Virgin Coconut Oil), Minyak Simplah, Pliek U, Klentik, Dan Kopra) Dibandingkan dengan Minyak Sawit . *SAGU*, September 2013 Vol. 12 No. 2 : 23-31. <https://sagu.ejournal.unri.ac.id>
- Padil, M., Miftahusyai'an, M., & Mulyoto, G. P. (2021). Pendampingan pemasaran digital hasil usaha badan usaha milik desa “Selo Angon Makmur” dalam pemberdayaan masyarakat terdampak pandemi covid-19. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (1), 250–267.
- Prasetya, E. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan dan Kreatifitas. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2 (1), 19-25.
- Rahayu, S., & Febrina, R. (2021). Pemberdayaan masyarakat desa melalui BUMDes di Desa Sugai Nibung. *Jurnal Trias Politika*, 5(1), 49–61.
- Rikantasari, S., Ulya, V. F., Auliya, A., & Fathonah, F. (2023). Pendampingan Pengolahan Jagung untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kumpulrejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. *Journal of Community Engagement in Economics*, 1(1), 17–28.
- Riyansyah, F., Amiin, D. E. S., & Aziz, R. (2018). Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 3(2), 87–109.
- Salinan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008, tentang pengelolaan persampahan.
- Septiani, R., Sundari, S., & Indrawan, B. (2022). Program Pemberantasan Nyamuk Penyebar Dbd Dengan Metode Community Based Research (Cbr) Di Desa Rejomulyo Lampung Selatan. *Al-Khidmat*, 5 (2), 103–109.
- Suyatno, S., & Suryani, D. A. (2022). Pengembangan Potensi UMKM Berbasis lokal dalam Mendorong Perekonomian di Desa Girikerto. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 9 (2), 108–118.
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha guna peningkatan ekonomi masyarakat di distrik abepura jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185.
- Wardianti, R. R. (2019). Peran Program Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan) *SKRIPSI*. UIN Raden Intan Lampung.
- Yuardani, A. M., Heriyanto, H., Qadri, U., Rinaldi, H., Wana, D., Tandra, R., Sulaiman, S., & Prestoroika, E. (2021). Pemberdayaan masyarakat berbasis pendampingan untuk pengembangan pariwisata pada Desa Sungai Kupah. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 176–185.